

PENGEMBANGAN MEDIA BERBASIS MACROMEDIA FLASH 8 PADA MATERI LAJU REAKSI

Unca Friska Gulo*

¹Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas Negeri Medan, Medan

*Alamat Korespondensi: uncafriska@gmail.com

Abstract: Chemical material on the sub-subject of reaction rates is considered difficult because it is very abstract for students. To solve this problem, one solution is to use more attractive learning media. The learning media that will be developed is Macromedia Flash 8 based learning media. The learning media in this study contain basic competencies, materials, and sample questions. The research method used is the Research and Development (R & D) method with a development process using the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) model. The ADDIE model development research was carried out only up to the Implementation stage, because the purpose of this study was only to see how student learning outcomes after being taught using Macromedia Flash 8-based learning media. The data collection instruments consisted of material and media expert validation sheets, and instruments. test to see student learning outcomes. The material feasibility assessment was given to one lecturer with a total score of 89.28% and one teacher with a total score of 92.85%, the average score was 91.07% with a very feasible category. The media feasibility assessment was given to one lecturer with a total score of 89.58% and one teacher with a total score of 90.62%, the average score was 90.10% with a very feasible category. Student learning outcomes after being taught using learning media based on Macromedia Flash 8 were greater than the Minimum Completeness Criteria (KKM), which was an average of 80.75. Based on research and discussion, it can be concluded that the learning media developed are valid with a very feasible category and student learning outcomes are greater than KKM.

Keywords: *Macromedia Flash 8, Learning Media, Reaction Rate, Learning Outcomes*

Abstrak: Materi kimia pada sub pokok bahasan laju reaksi dianggap sulit karena sangat abstrak bagi siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut, salah satu solusinya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik. Media pembelajaran yang akan dikembangkan adalah media pembelajaran berbasis Macromedia Flash 8. Media pembelajaran dalam penelitian ini berisi kompetensi dasar, materi, dan contoh soal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Research and Development (R&D) dengan proses pengembangan menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Penelitian pengembangan model ADDIE dilakukan hanya sampai pada tahap Implementasi, karena tujuan penelitian ini hanya untuk melihat bagaimana hasil belajar siswa setelah diajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Macromedia Flash 8. Instrumen pengumpulan data terdiri dari lembar validasi ahli materi dan media, serta instrumen. tes untuk melihat hasil belajar siswa. Penilaian kelayakan materi diberikan kepada satu dosen dengan total skor 89,28% dan satu guru dengan skor total 92,85%, skor rata-rata 91,07% dengan kategori sangat layak. Penilaian kelayakan media diberikan kepada satu dosen dengan total skor 89,58% dan satu guru dengan skor total 90,62%, skor rata-rata 90,10% dengan kategori sangat layak. Hasil belajar siswa setelah diajar menggunakan media pembelajaran berbasis Macromedia Flash 8 lebih besar dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu rata-rata 80,75. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan valid dengan kategori sangat layak dan hasil belajar siswa lebih besar dari KKM.

Kata Kunci: *Macromedia Flash 8, Media Pembelajaran, Kecepatan Reaksi, Hasil Belajar*